

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR dan FBIR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank pembangunan daerah. Koefisien determinasi atau R Square sebesar 48.8 persen. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, APYD, dan FBIR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. Variabel LDR secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR secara individu terhadap BOPO adalah sebesar 2.73 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. Variabel IPR secara bersama – sama mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh IPR secara individu terhadap BOPO adalah sebesar 4.9 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel APB secara bersama – sama mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh APB secara individu terhadap BOPO adalah sebesar 70.56 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel NPL secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL secara bersama – sama terhadap BOPO adalah sebesar 1.19 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa variabel BOPO

secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

6. Variabel APYD secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh APYD secara parsial terhadap BOPO adalah sebesar 2.89 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama - sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
7. Variabel IRR secara bersama – sama mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap BOPO adalah sebesar 16.24 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. Variabel FBIR secara bersama – sama mempunyai positif yang tidak signifikan terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh FBIR secara bersama – sama terhadap BOPO adalah sebesar 1.06 persen. Dengan

demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama lima setengah tahun dengan menggunakan data triwulan, yaitu mulai triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya variabel bebas yang hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR dan FBIR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank – bank Pembangunan Daerah yaitu PT BPD Jawa Timur, PT BPD Jawa Tengah, PT BPD DKI yang masuk dalam sampel penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan bagi pihak – pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Variabel yang dominan adalah IRR maka diharapkan pada saat tingkat suku bunga naik, Bank Pembangunan Daerah paling tidak mempertahankan nilai

IRR tetapi tidak boleh melebihi angka 100 persen agar dapat meminimalkan risiko kerugian. Sebaliknya pada saat tingkat suku bunga turun, Bank Pembangunan Daerah harus menurunkan IRR agar tidak mengalami risiko kerugian yang lebih besar.

2. Bagi Bank Pembangunan Daerah :

- a. Bank Jatim memiliki nilai IRR masih cukup jauh dibawah 100 persen, maka Bank Jatim harus meningkatkan IRR pada saat tingkat suku bunga naik tetapi tidak boleh melebihi angka 100 persen agar dapat meminimalkan risiko kerugian. Jadi tingkat Efisiensi Bank Jatim akan lebih bagus.
- b. Bank Jateng nilai IRR melebihi angka 100 persen, maka Bank Jateng harus menurunkan IRR pada saat tingkat suku bunga turun tidak boleh melebihi angka 100 persen agar dapat meminimalkan risiko kerugian. Jadi tingkat Efisiensi Bank Jateng lebih bagus.
- c. Bank DKI melebihi angka 100 persen, maka Bank DKI harus menurunkan nilai IRR atau paling tidak mempertahankan nilai IRR pada saat suku bunga turun agar risiko kerugian tidak melebihi dimimalisir lagi. Jadi dapat dicapai tingkat Efisiensi Bank DKI lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambah periode penelitian dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih

variatif lagi. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Frengky Susanto 2010. “ Pengaruh rasio LDR, IPR, NPL, APB, PPAP, IRR, PDN dan FBIR Terhadap BOPO pada Bank – Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Kasmir . 2007 . *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada
- Lukman Denda Wijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit. GhaliaIndonesia
- Lutfiatun Nukhus. 2010. “Pengaruh rasio LDR, IPR, NPL, APB, PPAP, IRR, PDN dan FBIR Terhadap BOPO pada Bank – Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Laporan Keuangan Bank, www.bi.go.id. “ *Laporan Keuangan Publikasi Bank*”.
- Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005. Tentang Peningkatan Surat Berharga dan Aktiva Produktif.
- Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010. Bank Umum Wajib Memelihara PDN
- Peraturan Bank Indonesia No.13/30/PBI/2011. Tentang penjumlahan nilai mutlak dari selisih bersih antara aktiva dan pasiva.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011., Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum
- Rachma Mayadah. 2011. “Pengaruh rasio LDR, IPR, NPL, APB, PPAP, IRR, PDN dan FBIR Terhadap BOPO pada Bank – Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Veithzal Rivai. 2007 .J.Supranto, 2008. *Bank and Financial Institutional Management* . Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali (2009 : 13) ‘ ‘ analisis untuk menguji pengaruh dan atau lebih variabel bebas (explantory) terhadap satu variabel terikat ‘ ‘.